

ABSTRAK

Ninik Kurniawati, 216020008, Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk 1) menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk budaya sekolah Islami dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati; 2) untuk menemukan dan mendeskripsikan strategi implementasi budaya sekolah Islami dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati; 3) untuk menemukan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati; 4) untuk menemukan dan mendeskripsikan implikasi budaya sekolah Islami dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Penggalan data menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, teknik observasi partisipasi aktif, dan teknik dokumentasi. Penggunaan teknik wawancara terstruktur agar data mudah dikelompokkan dan dianalisis serta proses interview menjadi sistematis dan lebih terarah. Subjek pada penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, Orang tua dan Peserta didik. Teknik analisis menggunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication*. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan perpanjangan masa observasi, pengamatan terus menerus, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) Bentuk-bentuk budaya sekolah Islami dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati yaitu terdiri dari nilai, sikap dan pembiasaan kegiatan keagamaan. Terdapat nilai-nilai diantaranya nilai dari visi misi sekolah yaitu berhati ka'bah artinya membiasakan peserta didik mempunyai hati dan perilaku positif. Nilai dari logo sekolah yaitu nilai ketauhidan. Nilai dari slogan sekolah yaitu mengembangkan karakter. Nilai dari nasihat para pendiri sekolah yaitu nilai semangat dan keikhlasan dalam menyampaikan ilmu. Nilai dari pendidikan terpadu yaitu memadukan pendidikan umum dan nilai keagamaan serta menerapkan adab-adab Islami. Terdapat sikap yaitu berkata santun kepada setiap orang di sekolah, mengucapkan salam, menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan dan ketertiban kelas dan menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah. Terdapat pembiasaan kegiatan keagamaan yaitu ikrar dan janji pelajar, *tahfidz*, BTQ WAFa, adab islami makan *snack* dan makan siang, salat dhuha, salat dhuhur berjama'ah, salat jum'at, *infak* jum'at, kegiatan senam dan kebersihan, menjenguk teman yang sakit, *ta'ziah*, *mabit* dan berbagi *ta'jil*. 2) Strategi implementasi budaya sekolah Islami dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati yaitu dengan penegakan aturan atau tata tertib sekolah, keteladanan, arahan atau bimbingan, dorongan, kontinuitas dan mengingatkan. 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati yaitu faktor pendukung meliputi: dukungan dari guru, dukungan dari orang tua kerjasama orang tua dan guru, komitmen bersama warga sekolah dan sarana prasarana sekolah. Faktor penghambat meliputi: kurangnya kesadaran peserta didik, latar belakang peserta didik yang tidak sama dan ketidaksesuaian pembiasaan di sekolah dan di rumah. 4) Implikasi budaya sekolah Islami dalam membentuk karakter religius peserta didik di SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati yaitu peserta didik sudah terbiasa melaksanakan salat wajib, menggunakan hijab, makan dan minum sesuai dengan adab islami, *muroja'ah*, membantu orang tua dan menjaga kebersihan.

Kata Kunci: Budaya Sekolah Islami, Karakter Religius, Peserta Didik.

ABSTRACT

Ninik Kurniawati, 216020008, Implementation of Islamic School Culture in Forming the Religious Character of Students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate, IAIN Kudus.

The aims of this study are to 1) find and describe the forms of Islamic school culture in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati; 2) to find and describe the strategy for implementing Islamic school culture in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati; 3) to find and describe the supporting and inhibiting factors in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati; 4) to find and describe the implications of Islamic school culture in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati.

The research method used is qualitative research and uses field research. Data collection used structured interview techniques, active participation observation techniques, and documentation techniques. The use of structured interview techniques so that data is easily grouped and analyzed and the interview process becomes systematic and more focused. Subjects in this study, namely the Principal, Deputy Student Affairs, Teachers, Parents and Students. The analysis technique uses interactive model analysis developed by Miles and Huberman, namely data reduction, data display and conclusion drawing/verification. As for the validity of the data using an extended observation period, continuous observation, using reference materials and holding member checks.

The results of the study found that 1) Forms of Islamic school culture in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati consist of values, attitudes and habituation of religious activities. There are values including the value of the school's vision and mission, namely being careful of the Kaaba, which means getting students to have a positive heart and behavior. The value of the school logo is the value of monotheism. The value of the school slogan is to develop character. The value of the advice of the founders of the school is the value of enthusiasm and sincerity in conveying knowledge. The value of integrated education is to combine general education and religious values and apply Islamic adab. There are attitudes, namely saying politely to everyone at school, greeting, maintaining personal hygiene, maintaining cleanliness and order in the classroom and maintaining cleanliness and order in the school environment. There is a habit of religious activities, namely student pledges and promises, tahfidz, BTQ WAFa, Islamic manners of eating snacks and lunches, dhuha prayers, congregational midday prayers, Friday prayers, Friday infaq, gymnastics and cleaning activities, visiting friends who sick, ta'ziah, dying and sharing ta'jil. 2) The strategy for implementing Islamic school culture in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati is by enforcing school rules or regulations, exemplary, direction or guidance, encouragement, continuity and reminding. 3) Supporting factors and inhibiting factors in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati, namely supporting factors include: support from teachers, support from parents collaboration between parents and teachers, commitment with school members and school infrastructure. Inhibiting factors include: lack of awareness of students, backgrounds of students who are not the same and mismatched habits at school and at home. 4) The cultural implications of Islamic schools in shaping the religious character of students at SDIT Salman Al-Farisi Tayu Pati are that students are used to performing obligatory prayers, wearing the hijab, eating and drinking according to Islamic adab, muroja'ah, helping parents and maintaining cleanliness .

Keywords: Islamic School Culture, Religious Character, Students.

خلاصة

نينيك كورنياواتي، 216020008 ، تنفيذ ثقافة المدرسة الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، الدراسات العليا ، قسم إدارة التربية الإسلامية بالدراسات العليا للجامعة الإسلامية الحكومية قدوس .

تهدف هذه الدراسة إلى (١) إيجاد ووصف أشكال الثقافة المدرسية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي. (٢) لإيجاد ووصف استراتيجيات تنفيذ الثقافة المدرسية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي. (٣) إيجاد ووصف العوامل الداعمة والمثبطة في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي. (٤) لإيجاد ووصف الآثار المترتبة على ثقافة المدرسة الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي والبحث الميداني. استخدم جمع البيانات تقنيات مقابلة منظمة ، وتقنيات مراقبة المشاركة النشطة ، وتقنيات التوثيق. استخدم تقنيات المقابلات المنظمة بحيث يتم تجميع البيانات وتحليلها بسهولة وتصيح عملية المقابلة منهجية وأكثر تركيزاً. الموضوعات في هذه الدراسة ، وهي مدير المدرسة ونائب شؤون الطلاب والمعلمين وأولياء الأمور والطلاب. تستخدم تقنية التحليل تحليل النموذج التفاعلي الذي طوره مايلز وهوبرمان ، أي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج / التحقق. فيما يتعلق بصحة البيانات باستخدام فترة مراقبة ممتدة ، والمراقبة المستمرة ، واستخدام المواد المرجعية وإجراء فحوصات الأعضاء.

وخلصت نتائج الدراسة إلى أن (١) أشكال الثقافة المدرسية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب مدرسة مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي تتكون من القيم والمواقف والتعود على الأنشطة الدينية. هناك قيم تشمل قيمة رؤية المدرسة ورسالتها ، ألا وهي الحرص على الكعبة المشرفة ، مما يعني حصول الطلاب على قلب وسلوك إيجابي. قيمة شعار المدرسة هي قيمة التوحيد. قيمة شعار المدرسة هي تطوير الشخصية. قيمة نصيحة مؤسسي المدرسة هي قيمة الحماس والإخلاص في نقل المعرفة. تكمن قيمة التعليم المتكامل في الجمع بين التعليم العام والقيم الدينية وتطبيق الأدب الإسلامي. هناك مواقف ، وهي القول بأدب للجميع في المدرسة ، والتحية ، والحفاظ على النظافة الشخصية ، والحفاظ على النظافة والنظام في الفصل والحفاظ على النظافة والنظام في البيئة المدرسية. هناك عادة الأنشطة الدينية ، وهي تعهدات وعود الطلاب ، التحفظ ، قراءة وكتابة القرآن ، الآداب الإسلامية لتناول الوجبات الخفيفة والغذاء ، صلاة الضحى ، صلاة الظهر الجماعية ، صلاة الجمعة ، إنفاق الجمعة ، الجمباز وأنشطة التنظيف ، زيارة الأصدقاء المرضى ، تعزية الموت والمشاركة في التأجيل (٢). تتمثل إستراتيجية تطبيق الثقافة المدرسية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي في فرض القواعد أو اللوائح المدرسية ، النموذجية ، التوجيه أو التوجيه ، التشجيع ، الاستمرارية والتذكير. (٣) العوامل الداعمة والعوامل المثبطة في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في مدرسة ابتدائية إسلامية متكاملة سلمان الفارسي تايباتي ، وهي العوامل الداعمة تشمل: الدعم من المعلمين ، ودعم تعاون أولياء الأمور بين أولياء الأمور والمعلمين ، والالتزام مع أعضاء المدرسة والبنية التحتية للمدارس. تشمل العوامل المثبطة: قلة وعي الطلاب وخلفيات الطلاب غير المتشابهين والعادات غير المتطابقة في المدرسة والمنزل. (٤) الآثار الثقافية للمدارس الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية لطلاب مدرسة سلمان الفارسي تايباتي ، أي اعتياد الطلاب على أداء صلاة الفريضة ، وارتداء الحجاب ، والأكل والشرب حسب الآداب الإسلامية ، والمراجعة ، والمساعدة. الوالدين والحفاظ على النظافة.

الكلمات المفتاحية: ثقافة المدرسة الإسلامية ، الشخصية الدينية ، الطلاب.